

**BAGIAN ANGGARAN 019  
(019.07.0200.048060.KD)**



**LAPORAN KEUANGAN  
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN  
Untuk Periode Yang Berakhir  
31 Desember 2019 (AUDITED)**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

**Jalan Sangkuriang No. 12  
Bandung, 40135**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Logam dan Mesin adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Logam dan Mesin. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bandung, April 2020  
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin 



Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng.  
NIP. 19630316 199303 1002

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel .....	v
Pernyataan Tanggung Jawab .....	viii
Ringkasan .....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	3
II. Neraca.....	4
III. Laporan Operasional.....	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan .....	7
A. Penjelasan Umum.....	7
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	21
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca.....	35
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional .....	54
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	61
F. Pengungkapan-Pengungkapan Penting Lainnya.....	67
VI. Lampiran dan Daftar.....	69
Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tahunan .....	66
Daftar Informasi Pendapatan Dan Belanja Secara Akrual.....	70
Memo Penyesuaian.....	71
BA Kesesuaian .....	72
Laporan-Laporan Pendukung .....	73
• Laporan Kinerja.....	74
• LRA Pendapatan Dan LRA Pengembalian Pendapatan .....	75
• LRA Belanja Dan LRA Pengembalian Belanja.....	76
• Neraca Percobaan.....	77
Laporan Barang Pengguna.....	78
• Neraca BMN.....	79
• Laporan Barang Pengguna Intrakomtabel, Ekstrakomtabel Dan	

Gabungan .....	80
• Laporan Akumulasi Penyusutan Intrakomptabel, Ekstrakomptabel Dan Gabungan .....	81
• Berita Acara Stock Opname Fisik dan Laporan Persediaan.....	82
• Rekapitulasi KDP.....	83
• Laporan Kondisi Barang .....	84
Lampiran Tindak Lanjut Atas Temuan BPK .....	85
Catatan Hasil Review Inspektorat Jenderal .....	86
Lampiran-Lampiran Lainnya Sebagai Pendukung Calk.....	87
• LPJ Bendahara Per 31 Desember 2019 .....	88
• Daftar Piutang Bukan Pajak Dan Kartu Penyisihan Piutang.....	89
• Daftar Rekening Pemerintah Dan Rekening Koran 31 Desember 2019 .....	90
• Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN.....	91
• Laporan Hasil Rekonsiliasi dengan KPPN .....	92
• Hasil Cetak E-Rekon.....	93
• DIPA dan Revisi DIPA TA 2019.....	94
• Kartu Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2019 dan Kartu Pendapatan Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2019.....	95
• Daftar Kas dan Setara Kas Lainnya per 31 Desember 2019.....	96
• Hasil Rekonsiliasi Internal SAIBA dengan SIMAK.....	97
• Surat Setor Pengembalian Belanja.....	98
• Surat Setor Pengembalian Pendapatan.....	99
• BAST BMN.....	100

---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Besar Logam dan Mesin.....	10
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kualitas Piutang .....	14
Tabel 2.	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap .....	18
Tabel 3.	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud .....	19
Tabel 4.	Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja.....	21
Tabel 5.	Revisi DIPA.....	22
Tabel 6.	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan.....	23
Tabel 7.	Perbandingan Realisasi Pendapatan pada 31 Desember TA 2019 dan 2018	24
Tabel 8.	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja pada 31 Desember TA 2019.....	25
Tabel 9.	Perbandingan Realisasi Belanja pada 31 Desember TA 2019 dan 31 Desember 2018 TA 2018 .....	26
Tabel 10.	Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember TA 2019 dan 31 Desember 2018 TA 2018.....	28
Tabel 11.	Perbandingan Realisasi Belanja Barang pada 31 Desember TA 2019 dan 31 Desember TA 2018 .....	30
Tabel 12.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember TA 2019 dan 31 Desember TA 2018 .....	31
Tabel 13.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada 31 Desember TA 2019 dan 31 Desember TA 2018 .....	32
Tabel 14.	Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan 31 Desember TA 2019 dan 31 Desember TA 2019 .....	33
Tabel 15.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan 31 Desember TA 2019 dan 2018 .....	33
Tabel 16.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal lainnya 31 Desember TA 2019 dan 2018 .....	34
Tabel 17	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 .....	35
Tabel 18.	Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 .....	35

Tabel 19.	Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 .....	36
Tabel 20..	Rincian Beban Diterima Dimuka 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 .....	36
Tabel 21.	Rincian Pendapatan yang masih harus diterima 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.....	37
Tabel 22.	Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2019 ..	37
Tabel 23.	Rincian Piutang PNBPN per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.....	38
Tabel 24.	Rincian Piutang per 31 Desember 2019 .....	38
Tabel 25.	Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019.....	39
Tabel 26.	Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.....	39
Tabel 27.	Rincian Tanah per 31 Desember TA 2019.....	40
Tabel 28.	Rincian Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019.....	41
Tabel 29.	Rincian Mutasi transaksi Gedung dan Bangun per 31 Desember 2019.....	41
Tabel 30.	Rincian Mutasi transaksi Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 .....	48
Tabel 31.	Rincian Mutasi Transaksi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019.....	49
Tabel 32.	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 .....	49
Tabel 33.	Rincian Mutasi transaksi Tak Berwujud per 31 Desember 2019 .....	50
Tabel 34.	Rincian Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2019.....	50
Tabel 35.	Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya.....	51
Tabel 36.	Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.....	54
Tabel 37.	Rincian Beban Pegawai 31 Desember TA 2019 dan 31 Desember 2018....	55
Tabel 38.	Rincian Beban Persediaan 31 Desember TA 2019 dan 31 Desember 2018	55
Tabel 39.	Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 .....	56
Tabel 40..	Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 .....	57
Tabel 41.	Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.....	58

---

Tabel 42.	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.....	58
Tabel 43.	Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.....	59
Tabel 44.	Rincian Surplus/ Defisit Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 .....	59
Tabel 45.	Rincian Pos Luar Biasa 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.....	60
Tabel 46.	Rincian Koreksi Nilai Persediaan.....	61
Tabel 47.	Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap 31 Desember 2019.....	62
Tabel 48.	Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi 31 Desember 2019.....	62
Tabel 49.	Rincian Koreksi Lain-Lain .....	63
Tabel 50.	Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas .....	64
Tabel 51.	Rincian Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019.....	65



**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN**

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan 31 Desember Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bandung, April 2020  
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin   
  
Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng.  
NIP 19630316 199303 1002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin 31 Desember Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember Tahun Anggaran 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp 4.758.486.887,00** atau mencapai **119.27** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp 3.989.800.000,00**.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar **Rp 25.011.212.217,00**; atau mencapai **97.82** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp 25.568.994.000,00**.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019. Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar **Rp 469.718.909.205,00** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp 190.776.834,00**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp 469.383.757.191,00**; dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp 144.375.000,00**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp 572.204.822,00** dan **Rp 469.146.704.203,00**.

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar **Rp 4.633.711.378,00**, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp 33.965.308.328,00** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai

**-Rp 29.331.597.450,00**. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp 8.527.809,00** dan sebesar **Rp 0,00**, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar **-Rp 29.323.069.641,00**.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar **Rp 446.946.937.593,00** dikurangi Defisit-LO sebesar **-Rp 29.323.069.641,00**, ditambah dengan koreksi-koreksi senilai **Rp 23.556.373.823,00** dan Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp 27.966.462.428,00** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai **Rp 469.146.704.203,00**

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 31 Desember Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2019		% thd Angg	31 DESEMBER 2018
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	3.989.800.000	4.758.486.887	119,27	4.120.107.981
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>3.989.800.000</b>	<b>4.758.486.887</b>	<b>119,27</b>	<b>4.120.107.981</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	16.633.619.000	16.554.631.326	99,53	16.107.303.661
Belanja Barang	B.4	7.793.071.000	7.318.830.585	93,91	6.965.529.641
Belanja Modal	B.5	1.142.304.000	1.137.750.306	99,60	660.525.427
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>25.568.994.000</b>	<b>25.011.212.217</b>	<b>97,82</b>	<b>23.733.358.729</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 ESELON I : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM  
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lar : CRASI  
 Tanggal : Rabu, 08 April 2020  
 Halaman : 1  
 Prog Id : lu\_pasikt

No	URAIAN	2019				2018			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>								
A.1.1	PENERIMAAN NEGARA	3,989,800,000	4,758,486,887	768,686,887	119.27	4,000,000,000	4,120,107,981	120,107,981	103.00
A.1.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.1.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	3,989,800,000	4,758,486,887	768,686,887	119.27	4,000,000,000	4,120,107,981	120,107,981	103.00
A.1.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>3,989,800,000</b>	<b>4,758,486,887</b>	<b>768,686,887</b>	<b>119.27</b>	<b>4,000,000,000</b>	<b>4,120,107,981</b>	<b>120,107,981</b>	<b>103.00</b>
<b>B</b>	<b>BELANJA NEGARA</b>								
B.1.1	Rupiah Murni	25,568,994,000	25,011,212,217	( 557,781,783)	97.82	33,518,182,000	23,733,358,729	( 9,784,823,271)	70.81
B.1.1.a	Belanja Pegawai	16,633,619,000	16,554,631,326	( 78,987,674)	99.53	16,292,151,000	16,107,303,661	( 184,847,339)	98.87
B.1.1.b	Belanja Barang	7,793,071,000	7,318,830,585	( 474,240,415)	93.91	7,922,129,000	6,965,529,641	( 956,599,359)	87.92
B.1.1.c	Belanja Modal	1,142,304,000	1,137,750,306	( 4,553,694)	99.60	9,303,902,000	660,525,427	( 8,643,376,573)	7.10
B.1.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.b	Belanja Barang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.c	Belanja Modal	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>25,568,994,000</b>	<b>25,011,212,217</b>	<b>( 557,781,783)</b>	<b>97.82</b>	<b>33,518,182,000</b>	<b>23,733,358,729</b>	<b>( 9,784,823,271)</b>	<b>70.81</b>
<b>C</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>								
C.1	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.1.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019  
ESELON I : 07  
WILAYAH/PROPINSI : 0200  
SATUAN KERJA : 248060  
JENIS KEWENANGAN : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
JAWA BARAT  
SATKER INI BELUM DIREKAM  
KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST  
Tanggal : Rabu, 08 April 2020  
Halaman : 2  
Prog Id : lu\_pasikt

No	URAIAN	2019				2018			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

Bandung, April 2020

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin

Enuh Rosdeni  
196303161993031002



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
 UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
 (DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 ESELON I : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM  
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>				
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	3,989,800,000	4,758,486,887	768,686,887	119.27
	a. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	3,989,800,000	4,758,486,887	768,686,887	119.27
	2. HIBAH	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>3,989,800,000</b>	<b>4,758,486,887</b>	<b>768,686,887</b>	<b>119.27</b>
B	<b>BELANJA</b>				
	Belanja Pegawai	16,633,619,000	16,554,631,326	( 78,987,674)	99.53
	Belanja Barang	7,793,071,000	7,318,830,585	( 474,240,415)	93.91
	Belanja Modal	1,142,304,000	1,137,750,306	( 4,553,694)	99.60
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00
	Subsidi	0	0	0	0.00
	Hibah	0	0	0	0.00
	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>25,568,994,000</b>	<b>25,011,212,217</b>	<b>( 557,781,783)</b>	<b>97.82</b>
C	<b>PEMBIAYAAN</b>				
	1. PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00
	b. Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00
	2. PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00
	b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

Bandung, April 2020

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdeni  
 196303161993031002

## II. NERACA

### BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN NERACA PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Di Bayar Dimuka (prepaid)	C.4	23.020.434	
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	C.5	29.356.000	11.530.000
Piutang Bukan Pajak	C.6	237.200.000	237.200.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.7	(118.600.000)	(118.600.000)
Persediaan	C.8	19.800.400	3.674.000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>190.776.834</b>	<b>133.804.000</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.9	428.871.851.000	407.749.307.000
Peralatan dan Mesin	C.10	121.073.353.126	111.506.291.926
Gedung dan Bangunan	C.11	26.184.982.000	26.389.016.000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.12	365.984.450	365.984.450
Aset Tetap Lainnya	C.13	493.268.095	493.268.095
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.14	(107.605.681.480)	(99.719.624.102)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>469.383.757.191</b>	<b>446.784.243.369</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.15	7.268.931.390	7.103.931.390
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.16	(7.124.556.390)	(6.567.556.390)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>144.375.000</b>	<b>536.375.000</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>469.718.909.025</b>	<b>447.454.422.369</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.17	49.719.822	95.886.776
Pendapatan Diterima Dimuka	C.18	522.485.000	411.598.000
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	C.19	<b>572.204.822</b>	<b>507.484.776</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>572.204.822</b>	<b>507.484.776</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.20	469.146.704.203	446.946.937.593
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>469.146.704.203</b>	<b>446.946.937.593</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>469.718.909.025</b>	<b>447.454.422.369</b>

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NSAIE1T  
 Tanggal : 08/04/20  
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	23,020,434	0	23,020,434	0.00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	29,356,000	11,530,000	17,826,000	154.60
Piutang Bukan Pajak	237,200,000	237,200,000	0	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	( 118,600,000)	( 118,600,000)	0	0.00
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	<i>118,600,000</i>	<i>118,600,000</i>	<i>0</i>	<i>0.00</i>
Persediaan	19,800,400	3,674,000	16,126,400	438.93
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>190,776,834</b>	<b>133,804,000</b>	<b>56,972,834</b>	<b>42.57</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	428,871,851,000	407,749,307,000	21,122,544,000	5.18
Peralatan dan Mesin	121,073,353,126	111,506,291,926	9,567,061,200	8.57
Gedung dan Bangunan	26,184,982,000	26,389,016,000	( 204,034,000)	( 0.77)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	365,984,450	365,984,450	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	493,268,095	493,268,095	0	0.00
Akumulasi Penyusutan	( 107,605,681,480)	( 99,719,624,102)	( 7,886,057,378)	7.90
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>469,383,757,191</b>	<b>446,784,243,369</b>	<b>22,599,513,822</b>	<b>5.05</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	7,268,931,390	7,103,931,390	165,000,000	2.32
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	( 7,124,556,390)	( 6,567,556,390)	( 557,000,000)	8.48
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>144,375,000</b>	<b>536,375,000</b>	<b>( 392,000,000)</b>	<b>( 73.08)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>469,718,909,025</b>	<b>447,454,422,369</b>	<b>22,264,486,656</b>	<b>4.97</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	49,719,822	95,886,776	( 46,166,954)	( 48.14)
Pendapatan Diterima Dimuka	522,485,000	411,598,000	110,887,000	26.94
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>572,204,822</b>	<b>507,484,776</b>	<b>64,720,046</b>	<b>12.75</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>572,204,822</b>	<b>507,484,776</b>	<b>64,720,046</b>	<b>12.75</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	469,146,704,203	446,946,937,593	22,199,766,610	4.96
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>469,146,704,203</b>	<b>446,946,937,593</b>	<b>22,199,766,610</b>	<b>4.96</b>

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NSAIE1T  
 Tanggal : 08/04/20  
 Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	469,718,909,025	447,454,422,369	22,264,486,656	4.97

Bandung, April 2020

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdeni  
 196303161993031002

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN  
LAPORAN OPERASIONAL  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	4.633.711.378	3.713.480.500
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>4.633.711.378</b>	<b>3.713.480.500</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	16.492.421.718	16.131.130.545
Beban Persediaan	D.3	514.289.800	1.018.396.444
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.977.320.925	3.620.671.214
Beban Pemeliharaan	D.5	1.123.558.961	648.631.762
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.564.397.519	1.689.380.135
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	10.293.319.905	11.286.124.805
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	-	117.193.250
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>33.965.308.828</b>	<b>34.511.528.155</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(29.331.597.450)</b>	<b>(30.798.047.655)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus/ Defisit Pelepasan Aset Nonlancar		-	-
Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	565.505.148
Jumlah Surplus/ (defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		-	(565.505.148)
<b>Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		33.983.909	35.989.464
Beban Dari Kegiatan Non Oprasional Lainnya		25.456.100	560.218
<b>Jumlah Surplus /(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	D.09	<b>8.527.809</b>	<b>35.429.246</b>
<b>SURPLUS /(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>8.527.809</b>	<b>530.075.902</b>
<b>SURPLUS /(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>	D.10	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(29.323.069.641)</b>	<b>(31.328.123.557)</b>

**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM  
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>				
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Cukai	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0.00
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	0	0	0	0.00
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	4,633,711,378	3,713,480,500	920,230,878	24.78
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	4,633,711,378	3,713,480,500	920,230,878	24.78
<b>PENDAPATAN HIBAH</b>				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>4,633,711,378</b>	<b>3,713,480,500</b>	<b>920,230,878</b>	<b>24.78</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				
Beban Pegawai	16,492,421,718	16,131,130,545	361,291,173	2.23
Beban Persediaan	514,289,800	1,018,396,444	( 504,106,644)	( 49.50)
Beban Barang dan Jasa	3,977,320,925	3,620,671,214	356,649,711	9.85
Beban Pemeliharaan	1,123,558,961	648,631,762	474,927,199	73.21
Beban Perjalanan Dinas	1,564,397,519	1,689,380,135	( 124,982,616)	( 7.39)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0.00
Beban Bunga	0	0	0	0.00
Beban Subsidi	0	0	0	0.00
Beban Hibah	0	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	10,293,319,905	11,286,124,805	( 992,804,900)	( 8.79)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	117,193,250	( 117,193,250)	( 100.00)
Beban Transfer	0	0	0	0.00
Beban Lain-Lain	0	0	0	0.00

**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM  
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	33,965,308,828	34,511,528,155	( 546,219,327)	( 1.58)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	( 29,331,597,450)	( 30,798,047,655)	1,466,450,205	4.76
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	565,505,148	( 565,505,148)	( 100.00)
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	( 565,505,148)	565,505,148	100.00
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	33,983,909	35,989,464	( 2,005,555)	( 5.57)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	25,456,100	560,218	24,895,882	4,443.96
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	8,527,809	35,429,246	( 26,901,437)	( 75.93)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	8,527,809	( 530,075,902)	538,603,711	( 101.60)
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
<b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO</b>	<b>( 29,323,069,641)</b>	<b>( 31,328,123,557)</b>	<b>2,005,053,916</b>	<b>6.40</b>

Bandung, April 2020  
 Kepala Balai Besar Logam dan Mesin  
  
 Enuh Rosdeni  
 196303161993031002

**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>				
Pendapatan Pajak Penghasilan				
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah				
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan				
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan				
Pendapatan Cukai				
Pendapatan Pajak Lainnya				
Pendapatan Bea Masuk				
Pendapatan Bea Keluar				
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>				
Pendapatan Sumber Daya Alam				
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya				
425283 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian	1,711,248,083	1,107,850,000	603,398,083	54.46
425421 Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	906,510,000	583,656,000	322,854,000	55.31
425431 Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	6,440,000	11,250,000	( 4,810,000)	( 42.75)
425691 Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	300,000	300,000	0	
425692 Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	2,009,213,295	2,006,524,500	2,688,795	0.13
425741 Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan Infrastruktur	0	3,900,000	( 3,900,000)	( 100.00)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	4,633,711,378	3,713,480,500	920,230,878	24.78
<b>PENDAPATAN HIBAH</b>				
Pendapatan Hibah				
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>4,633,711,378</b>	<b>3,713,480,500</b>	<b>920,230,878</b>	<b>24.78</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				
Beban Pegawai				
511111 Beban Gaji Pokok PNS	5,549,647,600	5,640,053,920	( 90,406,320)	( 1.60)
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	83,768	86,776	( 3,008)	( 3.46)
511121 Beban Tunj. Suami/Istri PNS	458,137,356	465,047,914	( 6,910,558)	( 1.48)
511122 Beban Tunj. Anak PNS	139,011,822	132,415,120	6,596,702	4.98

**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenalkan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	213,620,000	197,600,000	16,020,000	8.10
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	509,365,000	401,140,000	108,225,000	26.97
511125 Beban Tunj. PPh PNS	20,637,248	16,907,021	3,730,227	22.06
511126 Beban Tunj. Beras PNS	322,486,260	333,566,520	( 11,080,260)	( 3.32)
511129 Beban Uang Makan PNS	885,730,333	938,933,000	( 53,202,667)	( 5.66)
511151 Beban Tunjangan Umum PNS	132,660,000	191,660,000	( 59,000,000)	( 30.78)
512211 Beban Uang Lembur	389,031,000	305,157,000	83,874,000	27.48
512411 Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	7,872,011,331	7,508,563,274	363,448,057	4.84
<b>Jumlah Beban Pegawai</b>	<b>16,492,421,718</b>	<b>16,131,130,545</b>	<b>361,291,173</b>	<b>2.23</b>
<b>Beban Persediaan</b>				
593111 Beban Persediaan konsumsi	230,702,500	236,845,681	( 6,143,181)	( 2.59)
593121 Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	36,000	0	36,000	0.00
593131 Beban Persediaan bahan baku	283,551,300	736,908,763	( 453,357,463)	( 61.52)
593149 Beban persediaan lainnya	0	44,642,000	( 44,642,000)	( 100.00)
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>514,289,800</b>	<b>1,018,396,444</b>	<b>( 504,106,644)</b>	<b>( 49.50)</b>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>				
521111 Beban Keperluan Perkantoran	1,237,855,561	996,331,710	241,523,851	24.24
521113 Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	35,213,000	17,550,000	17,663,000	100.64
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,683,000	4,450,500	3,232,500	72.63
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	278,280,000	270,838,000	7,442,000	2.74
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	9,000,000	105,000,000	( 96,000,000)	( 91.42)
521211 Beban Bahan	581,878,937	375,049,273	206,829,664	55.14
521213 Beban Honor Output Kegiatan	534,980,000	631,900,000	( 96,920,000)	( 15.33)
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	30,985,500	( 30,985,500)	( 100.00)
522111 Beban Langganan Listrik	544,387,072	558,907,826	( 14,520,754)	( 2.59)
522112 Beban Langganan Telepon	7,454,905	11,325,060	( 3,870,155)	( 34.17)
522113 Beban Langganan Air	3,512,950	3,653,500	( 140,550)	( 3.84)
522141 Beban Sewa	53,600,000	48,748,000	4,852,000	9.95
522151 Beban Jasa Profesi	176,220,000	99,475,000	76,745,000	77.15
522161 Beban Jasa kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	18,160,000	( 18,160,000)	( 100.00)
522191 Beban Jasa Lainnya	506,328,000	446,446,845	59,881,155	13.41
595112 Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	927,500	1,850,000	( 922,500)	( 49.86)
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b>3,977,320,925</b>	<b>3,620,671,214</b>	<b>356,649,711</b>	<b>9.85</b>
<b>Beban Pemeliharaan</b>				
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	281,867,200	263,941,400	17,925,800	6.79
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	704,444,261	232,826,720	471,617,541	202.56
523133 Beban Pemeliharaan Jaringan	28,050,000	0	28,050,000	0.00
593113 Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	8,256,000	13,545,190	( 5,289,190)	( 39.04)

**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
593114 Beban Persediaan suku cadang	100,941,500	138,318,452	( 37,376,952)	( 27.02)
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan</b>	<b>1,123,558,961</b>	<b>648,631,762</b>	<b>474,927,199</b>	<b>73.22</b>
<b>Beban Perjalanan Dinas</b>				
524111 Beban Perjalanan Biasa	1,405,981,206	1,581,690,577	( 175,709,371)	( 11.10)
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	400,000	( 400,000)	( 100.00)
524114 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8,613,148	19,950,000	( 11,336,852)	( 56.82)
524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	149,803,165	87,339,558	62,463,607	71.51
<b>Jumlah Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>1,564,397,519</b>	<b>1,689,380,135</b>	<b>( 124,982,616)</b>	<b>( 7.39)</b>
<b>Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat</b>				
<b>Beban Bunga</b>				
<b>Beban Subsidi</b>				
<b>Beban Hibah</b>				
<b>Beban Bantuan Sosial</b>				
<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>				
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	8,098,029,332	6,780,646,025	1,317,383,307	19.42
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,630,579,480	3,368,714,672	( 1,738,135,192)	( 51.59)
591312 Beban Penyusutan Irigasi	1,230,334	1,230,334	0	
591313 Beban Penyusutan Jaringan	6,480,759	6,233,259	247,500	3.97
592115 Beban Amortisasi Software	557,000,000	1,072,750,000	( 515,750,000)	( 48.07)
592222 Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	56,550,515	( 56,550,515)	( 100.00)
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>10,293,319,905</b>	<b>11,286,124,805</b>	<b>( 992,804,900)</b>	<b>( 8.79)</b>
<b>Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>				
594211 Beban Penyisihan Piutang PNPB	0	117,193,250	( 117,193,250)	( 100.00)
<b>Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>0</b>	<b>117,193,250</b>	<b>( 117,193,250)</b>	<b>( 100.00)</b>
<b>Beban Transfer</b>				
<b>Beban Lain-Lain</b>				
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>33,965,308,828</b>	<b>34,511,528,155</b>	<b>( 546,219,327)</b>	<b>( 1.58)</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>( 29,331,597,450)</b>	<b>( 30,798,047,655)</b>	<b>1,466,450,205</b>	<b>4.76</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>				
<b>Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar</b>				
<b>Beban Pelepasan Aset Non Lancar</b>				
596111 Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	565,505,148	( 565,505,148)	( 100.00)
<b>Jumlah Beban Pelepasan Aset Non Lancar</b>	<b>0</b>	<b>565,505,148</b>	<b>( 565,505,148)</b>	<b>( 100.00)</b>

**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM  
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	( 565,505,148)	565,505,148	100.00
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	31,714,509	29,184,481	2,530,028	8.66
425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,330,000	( 1,330,000)	( 100.00)
491511 Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	2,269,400	5,474,983	( 3,205,583)	( 58.54)
<b>Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	<b>33,983,909</b>	<b>35,989,464</b>	<b>( 2,005,555)</b>	<b>( 5.57)</b>
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	25,456,100	560,218	24,895,882	4,443.96
<b>Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	<b>25,456,100</b>	<b>560,218</b>	<b>24,895,882</b>	<b>4,444.00</b>
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	<b>8,527,809</b>	<b>35,429,246</b>	<b>( 26,901,437)</b>	<b>( 75.93)</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>8,527,809</b>	<b>( 530,075,902)</b>	<b>538,603,711</b>	<b>( 101.60)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>				
Beban Luar Biasa				
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO</b>	<b>( 29,323,069,641)</b>	<b>( 31,328,123,557)</b>	<b>2,005,053,916</b>	<b>6.40</b>

Bandung, April 2020  
 Kepala Balai Besar Logam dan Mesin  
  
 Enuh Rosdeni  
 196303161993031002

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
EKUITAS AWAL	E.1	446,946,937,593	458,237,012,888
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(29,323,069,641)	(31,328,123,557)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	23,556,373,823	(675,202,486)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.3	(731,476)	0
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	20,918,510,000	0
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	2,638,595,299	(675,202,486)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	0	0
JUMLAH			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	27,966,462,428	20,713,250,748
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(22,199,766,610)	(11,290,075,295)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5</b>	<b>469,146,704,203</b>	<b>446,946,937,593</b>

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	446,946,937,593	458,237,012,888	( 11,290,075,295)	( 2.46)
SURPLUS/DEFISIT - LO	( 29,323,069,641)	( 31,328,123,557)	2,005,053,916	( 6.40)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	23,556,373,823	( 675,202,486)	24,231,576,309	( 3,588.78)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	( 731,476)	0	( 731,476)	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	20,918,510,000	0	20,918,510,000	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	2,638,595,299	( 675,202,486)	3,313,797,785	( 490.78)
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	27,966,462,428	20,713,250,748	7,253,211,680	35.01
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	22,199,766,610	( 11,290,075,295)	33,489,841,905	( 296.63)
EKUITAS AKHIR	469,146,704,203	446,946,937,593	22,199,766,610	4.96

Bandung, April 2020  
 Kepala Balai Besar Logam dan Mesin  
  
 Enuh Rosdeni  
 196303161993031002

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 TINGKAT SATUAN KERJA  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>EKUITAS AWAL</b>	<b>446,946,937,593</b>	<b>458,237,012,888</b>	<b>( 11,290,075,295)</b>	<b>( 2.46)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>( 29,323,069,641)</b>	<b>( 31,328,123,557)</b>	<b>2,005,053,916</b>	<b>( 6.40)</b>
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	<b>23,556,373,823</b>	<b>( 675,202,486)</b>	<b>24,231,576,309</b>	<b>( 3,588.78)</b>
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
391117 Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
391113 Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	( 731,476)	0	( 731,476)	0.00
391151 Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	( 731,476)	0	( 731,476)	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	20,918,510,000	0	20,918,510,000	0.00
391114 Revaluasi Aset Tetap	20,918,510,000	0	20,918,510,000	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	2,638,595,299	( 675,202,486)	3,313,797,785	( 490.78)
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	2,638,595,299	( 675,202,486)	3,313,797,785	( 490.78)
391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	0	0	0.00
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
391119 Koreksi Lainnya	0	0	0	0.00
391121 Ekuitas Transaksi Lainnya	0	0	0	0.00
311312 Pengembalian Pendapatan BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0.00
311313 SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0	0	0.00
311315 Penyesuaian SAL BLU	0	0	0	0.00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	<b>27,966,462,428</b>	<b>20,713,250,748</b>	<b>7,253,211,680</b>	<b>35.01</b>
313111 Ditagihkan Ke Entitas Lain	25,011,212,217	23,733,358,729	1,277,853,488	5.38
313121 Diterima Dari Entitas Lain	( 4,758,486,887)	( 4,120,107,981)	( 638,378,906)	15.49
313211 Transfer Keluar	0	0	0	0.00
313221 Transfer Masuk	7,713,737,098	1,100,000,000	6,613,737,098	601.24
313231 Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	0	0	0	0.00
391131 Pengesahan Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391132 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391133 Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0	0	0	0.00
391141 Setoran Surplus BLU	0	0	0	0.00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	<b>22,199,766,610</b>	<b>( 11,290,075,295)</b>	<b>33,489,841,905</b>	<b>( 296.63)</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>469,146,704,203</b>	<b>446,946,937,593</b>	<b>22,199,766,610</b>	<b>4.96</b>

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT SATUAN KERJA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5

Bandung, April 2020

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdenti

196303161993031002

x

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Logam dan Mesin

*Dasar  
Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis*

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan permesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri – Kementerian Perindustrian. Entitas berkedudukan di Jalan Sangkuriang No. 12 Bandung.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan, dasar hukum yang digunakan oleh Balai Besar Logam dan Mesin adalah :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomo 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
7. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21/M/IND/PER/5/2006 tanggal 5 Mei 2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntansi Departemen Perindustrian.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

9. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang milik negara.
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2015 tentang Penentuan Kualitas Piutang Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.
13. Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-43/PB/2015 tentang Pedoman Akuntansi Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga.
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan Dan Penyampaian Laporan Keuangan K/L.
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2017 tentang Pedoman Rekonsiliasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga.
16. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Ulang Aset Tetap
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara.

BBLM dalam kegiatan operasionalnya memiliki tugas pokok antara lain:

- a. Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan,

---

standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi.

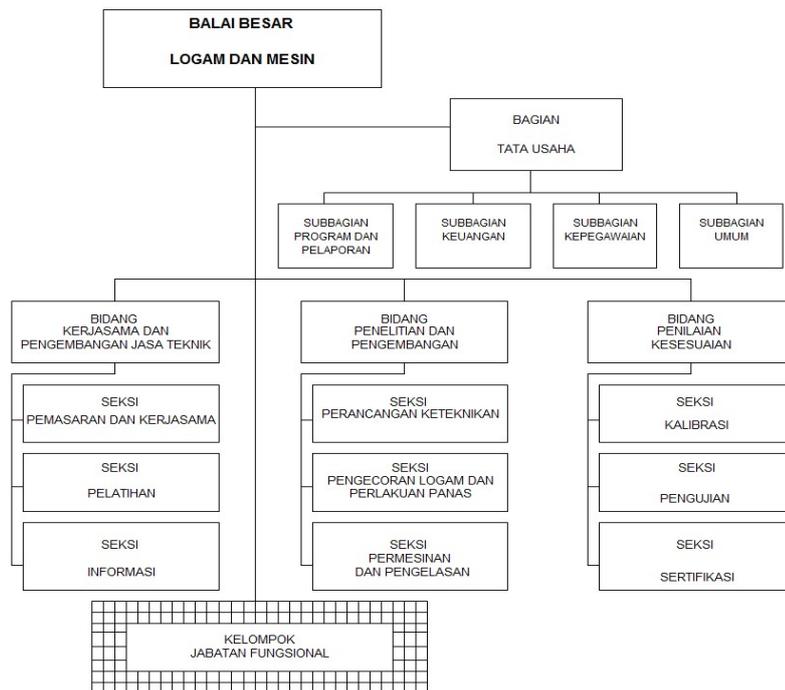
- c. Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesian dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan.
- d. Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi.
- e. Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Besar Logam dan Mesin berkomitmen dengan visi “Sebagai lembaga litbang terkemuka dibidang desain produk dan produk engineering yang mampu memberikan solusi kepada industri logam dan mesin.”

Untuk mewujudkannya dilakukan beberapa langkah-langkah strategis dengan misi sebagai berikut:

- a. Melakukan Litbang terapan desain produk, material, proses dan kepastian mutu di bidang logam dan mesin.
- b. Pengembangan norma, standar lingkup industri logam dan mesin serta mendukung kebijakan Kementerian Perindustrian.
- c. Memberikan pelayanan teknis di bidang teknis di bidang desain produk, pengembangan proses, konsultasi dan supervisi, penilaian kesesuaian, sertifikasi produk dan personil, sistem manajemen mutu, pengembangan kompetensi SDM di bidang industri logam dan mesin.

Adapun struktur organisasi pada Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Besar Logam dan Mesin

*Pendekatan  
 Penyusunan  
 Laporan  
 Keuangan*

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Logam dan Mesin. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis*

**A.3. Basis Akuntansi**

*Akuntansi*

Balai Besar Logam dan Mesin menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar*

**A.4. Dasar Pengukuran**

*Pengukuran*

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Logam dan Mesin dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan*

**A.5. Kebijakan Akuntansi**

*Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan 31 Desember 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam

penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Logam dan Mesin. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

**Pendapatan-  
LRA**

**a. Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**Pendapatan-  
LO**

**b. Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**c. Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban*

**d. Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

**e. Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs

tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta rupiah);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pada Tahun 2017 dan 2018. Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah

dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai Kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survey lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian selain tanah.

- Pada tahun 2019, atas hasil penilaian kembali tahun 2017 dan 2018 terdapat perbaikan/ koreksi yang dilakukan untuk penyempurnaan hasil penilaian kembali agar diperoleh nilai Aset Tetap yang lebih akurat, andal dan wajar.
- Berdasarkan Surat Anggota BPK Nomor 50/IV-XV/01/2020 tanggal 06 Januari 2020 perihal tanggapan atas Penyelesaian Tindak Lanjut Perbaikan Penilaian Kembali Barang Milik Negara Tahun 2017-2018 dinyatakan bahwa Pemerintah dapat menyajikan seluruh hasil penilaian kembali BMN tahun 2017-2018 berserta dengan perbaikannya dalam LKPP tahun 2019 *Unaudited* sesuai mekanisme yang berlaku.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi hasil perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai

buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena hangus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan  
Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa

Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang  
Jangka  
Panjang

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa

Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## Kewajiban

### f. Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

#### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga,

Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**Ekuitas**

**g. Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**h. Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali**

Mulai Tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama pos-pos ekuitas dana pada neraca per 30 desember 2015 yang berbasis *cash toward actual* di reklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam laporan operasional dan laporan perubahan ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Logam dan Mesin telah mengadakan 6 kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan anggaran Balai Besar Logam dan Mesin berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 4. Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja

Uraian	2019	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	2,887,425,000	2,887,425,000
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	476,000,000	476,000,000
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan Pengembangan IPTEK	0	0
Pendapatan Jasa lainnya	626,375,000	626,375,000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>3,989,800,000</b>	<b>3,989,800,000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	15,512,150,000	16,633,619,000
Belanja Barang	7,912,488,000	7,793,071,000
Belanja Modal	1,022,887,000	1,142,304,000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>24,447,525,000</b>	<b>25,568,994,000</b>

Balai Besar Logam dan Mesin pada Tahun Anggaran 2019 telah melakukan revisi DIPA sebanyak 3 kali. Revisi diajukan kepada Kantor Wilayah XII Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari DIPA Tahun Anggaran 2019.

Adapun revisi DIPA pada BBLM sebagai berikut :

Tabel 5. Revisi DIPA

NO	Nomor Revisi Dipa	Tanggal Revisi DIPA	Keterangan
1	SP DIPA- 019.07.2.248060/2019	11-03-2019	- Buka blokir sebesar Rp1.598.855.000 berupa layanan jasa teknis dan pelatihan SDM Industri
2	SP DIPA- 019.07.2.248060/2019	03-07-2019	- Revisi anggaran melalui DJA tidak berhasil karena adanya kelengkapan yang belum dipenuhi, sehingga keluar DIPA revisi 2 yang isinya tidak ada perubahan.
3	SP DIPA- 019.07.2.248060/2019	19-09-2019	- Adanya Pemindahan Anggaran Belanja Modal (53) menjadi Belanja Barang (52) pada output 1870.005 sebesar Rp61.583.000,- dan Pemindahan Anggaran Belanja Barang (52) menjadi Belanja Modal (53) pada output 1870.001 sebesar Rp181.000.000,-
4	SP DIPA- 019.07.2.248060/2019	28-10-2019	Adanya penambahan gaji sebesar Rp1.121.469.000,- Dari semula Rp15.512.150.000,- menjadi Rp16.633.619.000,-
5	SP DIPA- 019.07.2.248060/2019	29-11-2019	Adanya revisi POK (Pergeseran dalam satu keluaran, satu kegiatan, satu satker)
6	SP DIPA- 019.07.2.248060/2019	27-12-2019	Pemutakhiran data POK sekaligus revisi pagu minus yaitu pada output 1870.005 akun 521811 sebesar Rp58.000,-

Realisasi Pendapatan  
Rp4.758.486.887,00

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar **Rp 4.758.486.887,00** atau mencapai **119.27** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp 3.989.800.000,00**. Pendapatan Balai Besar Logam dan Mesin terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

URAIAN	ESTIMASI	REALISASI Desember 2019	31 % REAL ANGGARAN
Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi dan Standarisasi	2,887,425,000	1,821,347,083	63.08%
Pendapatan Pengembangan SDM	476,000,000	926,510,000	194.64%
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan Pengembangan Iptek	-	6,440,000	0.00%
Pendapatan Jasa Lainnya	626,375,000	1,973,375,295	315.05%
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu		31,714,509	
Pendapatan Lain-lain	-	-	
<b>Jumlah Pendapatan Bruto</b>	<b>3,989,800,000</b>	<b>4,759,386,887</b>	<b>119.29%</b>
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan an Informasi	-	900,000	-
<b>Jumlah Pengembalian Pendapatan</b>	<b>-</b>	<b>900,000</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Pendapatan Netto</b>	<b>3,989,800,000</b>	<b>4,758,486,887</b>	<b>119.27%</b>

Realisasi Pendapatan Jasa pada 31 Desember Tahun Anggaran 2019 mengalami Kenaikan 119.27 persen dibandingkan realisasi Pendapatan Jasa pada 31 Desember TA 2018, Hal ini disebabkan oleh :

1. Proses re-akreditasi laboratorium Kalibrasi telah selesai sehingga BBLM dapat menerbitkan sertifikat dengan logo KAN.
2. Adanya peningkatan pendapatan yang berasal dari bagian pelatihan Balai Besar logam dan Mesin.

*Tabel 7. Perbandingan Realisasi Pendapatan  
pada 31 Desember TA 2019 dan 31 Desember TA 2018*

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2019	REALISASI 31 DESEMBER 2018	KENAIKAN/ PENURUNAN	% REAL ANGGARAN
Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi dan Standarisasi	1,821,347,083	1,219,425,000	601,922,083	
Pendapatan Pengembangan SDM	926,510,000	563,806,000	362,704,000	
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan	6,440,000	11,250,000	(4,810,000)	
Pendapatan Jasa Lainnya	1,973,375,295	2,299,932,500	(326,557,205)	
Penerimaan Kembali Belanja Tahun	31,714,509	30,514,481	1,200,028	
Pendapatan Lain-lain	-	3,700,000	(3,700,000)	-100.00%
<b>Jumlah Pendapatan Bruto</b>	<b>4,759,386,887</b>	<b>4,128,627,981</b>		<b>86.75%</b>
Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi dan Standarisasi	-	(8,520,000)		100.00%
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	(900,000)			100.00%
<b>Jumlah Pengembalian Pendapatan</b>	<b>(900,000)</b>	<b>(8,520,000)</b>		<b>-</b>
<b>Jumlah Pendapatan Netto</b>	<b>4,758,486,887</b>	<b>4,120,107,981</b>	<b>638,378,906</b>	<b>15.49%</b>

Adapun Pengembalian pendapatan jasa tenaga, pekerjaan dan informasi senilai **Rp 900.000,00** adalah pengembalian kepada PT. Ever Age Valves Metals dengan SPK No. 4.372.06.19 dan 4.373.06.19 karena kelebihan pembayaran dengan penawaran Rp 15.974.000,00 yang seharusnya Rp 15.074.000,00

*Realisasi Belanja*

*Negara*

*Rp 25.011.212.217,00*

## **B.2 Belanja**

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar **Rp 25.011.212.217,00** atau **97.82** persen dari anggaran belanja sebesar **Rp 25.568.994.000,00** Rincian anggaran dan realisasi belanja pada 31 Desember Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

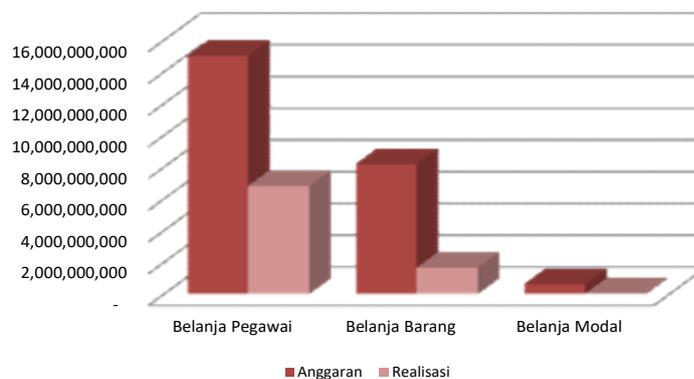
Tabel 8. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja  
Pada 31 Desember Tahun Anggaran 2019

URAIAN	31 Desember 2019		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	16.633.619.000	16.554.631.326	99,53
Belanja Barang	7.793.071.000	7.318.830.585	93,91
Belanja Modal	1.142.304.000	1.137.750.306	99,60
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>25.568.994.000</b>	<b>25.011.212.217</b>	<b>97,82</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-	(2.229.583)	100,00
<b>Total Pengembalian Belanja</b>	<b>-</b>	<b>(2.229.583)</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah</b>	<b>25.568.994.000</b>	<b>25.008.982.634</b>	<b>97,81</b>

Pengembalian belanja sebesar **Rp 2.229.583,00** terdiri dari Pengembalian Belanja Pegawai yaitu:

1. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS senilai Rp 9.583,00;
2. Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS senilai Rp 2.220.000,00.

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja 30 September  
Tahun Anggaran 2018



Dibandingkan dengan Realisasi Belanja pada 31 Desember TA 2018, Realisasi Belanja pada 31 Desember TA 2019 mengalami kenaikan sebesar **97.82** persen. Hal ini disebabkan :

1. Pagu Belanja Pegawai pada 31 Desember TA 2019 mengalami kenaikan sebesar **2.78** persen dibandingkan dengan belanja pegawai pada

31 Desember TA 2018 karena adanya kenaikan Gaji Pokok PNS pada Tahun 2019 sebesar 5 persen yang tertuang di Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2019.

2. Pagu Belanja Barang pada 31 Desember TA 2019 mengalami kenaikan **5.07** persen dibandingkan dengan belanja Barang pada 31 Desember TA 2018 disebabkan Pagu Kegiatan Penelitian dan Pengembangan pada Balai Besar Logam dan Mesin lebih banyak dibandingkan pada tahun sebelumnya dan pagu anggaran Belanja Barang pada tahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan dengan pagu Belanja Barang pada tahun 2018.
3. Pagu Belanja Modal pada 31 Desember TA 2019 mengalami kenaikan **72.25** persen dibandingkan dengan belanja Modal pada 31 Desember TA 2018 disebabkan Mengingatnya Kegiatan Penelitian dan Pengembangan pada Balai Besar Logam dan Mesin yang disertai dengan Pagu Anggaran 31 Desember TA 2019 lebih besar dibandingkan dengan Pagu Anggaran 31 Desember TA 2018 .

*Tabel 9. Perbandingan Realisasi Belanja pada  
31 Desember Tahun Anggaran 2019 dan 31 Desember Tahun Anggaran 2018*

URAIAN	REALISASI 31 Desember TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN)	
			Rp	%
Belanja Pegawai	16,554,631,326	16,107,303,661	447,327,665	2.78
Belanja Barang	7,318,830,585	6,965,529,641	353,300,944	5.07
Belanja Modal	1,137,750,306	660,525,427	477,224,879	72.25
Belanja Hibah	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>25,011,212,217</b>	<b>23,733,358,729</b>	<b>1,277,853,488</b>	<b>5.38</b>

Sedangkan untuk pagu belanja sebesar **Rp 25.568.994.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp 25.011.212.217,00** atau **97.82** persen, sisa belanja yang belum terealisasi sebesar **Rp 557.781.783,00** atau **2.18** persen.

*Belanja Pegawai*

*Rp 12.320.702.480,00*

**B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai pada per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar **Rp1 6.554.631.326** atau **99.53%** dari anggaran sebesar **Rp 16.633.619.000,00**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai pada 31 Desember TA 2019 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar **99.53** persen dari Realisasi Belanja Pegawai pada 31 Desember TA 2018. Hal ini disebabkan karena :

1. Penurunan realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS pada 30 September TA 2019 sebesar **-1.56** persen dibandingkan dengan realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS pada 31 Desember TA 2018 dikarenakan adanya pegawai pensiun sebanyak 5 (lima ) pegawai, perpindahan pegawai sebanyak 2 (dua) pegawai dan adanya 2 pegawai Balai Besar Logam dan Mesin yang telah meninggal dunia.
2. Kenaikan realisasi Belanja Lembur pada 31 Desember TA 2019 sebesar **27.49** persen dibandingkan dengan realisasi Belanja Lembur pada 31 Desember TA 2018 dikarena banyaknya pekerjaan Pengujian Litbang terutama pekerjaan pengecoran dan CNC.
3. Kenaikan realisasi Belanja Tunjangan Khusus Kegiatan pada 31 Desember TA 2019 sebesar **6.22** persen dibandingkan dengan realisasi Belanja Tunjangan Khusus Kegiatan pada 31 Desember TA 2018 dikarenakan pada tahun ini adaya pengangkatan Pejabat Fungsional/inpassing sebanyak 11 pegawai serta ada penambahan pegawai CPNS pada Balai Besar Logam dan Mesin sebanyak 3 pegawai dengan grade 8.

Tabel 10. Perbandingan Belanja Pegawai  
31 Desember TA 2019 dan 31 Desember TA 2018

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER TA 2019	REALISASI 31 DESEMBER TA 2018	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS (5111)	8,231,491,129	8,362,334,953	(130,843,824)	-1.56%
Belanja Lembur (5122)	389,031,000	305,157,000	83,874,000	27.49%
Belanja Tunjangan Khusus Kegiatan (5124)	7,934,109,197	7,469,485,842	464,623,355	6.22%
Jumlah Belanja Kotor	<b>16,554,631,326</b>	<b>16,136,977,795</b>	<b>417,653,531</b>	<b>2.59%</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	(2,229,583)	(29,674,134)	27,444,551	-92.49%
<b>Jumlah</b>	<b>16,552,401,743</b>	<b>16,107,303,661</b>	<b>445,098,082</b>	<b>2.76%</b>

Pengembalian belanja sebesar **Rp 2.229.583,00** terdiri dari Pengembalian Belanja Pegawai yaitu:

1. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS senilai Rp 9.583,00;
2. Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS senilai Rp 2.220.000,00.

#### Belanja Barang

Rp7.318.830.585,00

#### B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang pada 31 Desember Tahun Anggaran 2019 dan 31 Desember Tahun Anggaran 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 7.318.830.585,00** dan **Rp 6.965.529.641,00** Realisasi Belanja Barang pada 31 Desember Tahun Anggaran 2019 mengalami kenaikan **sebesar 5.07** persen dari Realisasi Belanja Barang pada 31 Desember Tahun Anggaran 2018. kenaikan Realisasi Belanja Barang pada 31 Desember Tahun Anggaran 2019 secara keseluruhan disebabkan karena Pagu Kegiatan Penelitian dan Pengembangan pada Balai Besar Logam dan Mesin lebih banyak dibandingkan pada tahun sebelumnya dan pagu anggaran Belanja Barang pada tahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan dengan pagu Belanja Barang pada tahun 2018.

Adapun secara rinci penjelasan mengenai Kenaikan Realisasi Belanja Barang pada 31 Desember TA 2019 disebabkan antara lain :

1. Kenaikan Realisasi Belanja Barang Operasional pada 31 Desember TA 2019 sebesar **13.45** persen dibandingkan dengan Realisasi Belanja Barang Operasional pada 31 Desember TA 2018 disebabkan adanya pegawai PPNP pada Balai Besar Logam dan Mesin lebih banyak dibandingkan Tahun Sebelumnya.

2. Kenaikan Realisasi Belanja Barang Non Operasional pada 31 Desember TA 2019 sebesar **16.55** persen dibandingkan dengan Realisasi Belanja Barang Non Operasional pada 31 Desember TA 2018 dikarenakan adanya Kegiatan Litbang di Balai Besar logam dan Mesin mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya maka Pagu anggaran belanja bahan dari pekerjaan litbang dan Honorarium mengalami kenaikan.
3. Penurunan Realisasi Belanja Persediaan pada 31 Desember TA 2019 sebesar **-43.25** persen dibandingkan dengan Realisasi Belanja Persediaan pada 31 Desember TA 2018 dikarenakan pagu anggaran persediaan pada TA 2019 lebih sedikit dibandingkan dengan pagu anggaran TA 2018. Pagu pada TA 2019 sebesar 695.425.000,- sedangkan pagu TA 2018 sebesar Rp1.300.022.000,-
4. Kenaikan Realisasi Belanja Jasa pada 31 Desember TA 2019 sebesar **8.86** persen dibandingkan dengan Realisasi Belanja Jasa pada 31 Desember TA 2018 disebabkan meningkatnya beban jasa lainnya yaitu adanya belanja pengujian dan survilance ISO 17065 serta banyak kegiatan yang diadakan oleh BBLM yang melibatkan narasumber.
5. Kenaikan Realisasi Belanja Pemeliharaan pada 31 Desember TA 2019 sebesar **104.19** persen dibandingkan dengan Realisasi Belanja Pemeliharaan pada 31 Desember TA 2018 dikarenakan adanya pemeliharaan Kendaraan Roda 2 dan 4 yang meningkat dibandingkan Tahun sebelumnya.
6. Penurunan Realisasi Belanja Perjalanan Dinas pada 31 Desember TA 2019 sebesar **-7.44** persen dibandingkan Realisasi Belanja Perjalanan Dinas pada 31 Desember TA 2018, disebabkan menurunnya frekuensi perjalanan dinas terutama Bagian kalibrasi dikarenakan pada bulan juni sampai dengan november 2019 ada alat kalibrasi (laser interferometer) yang diharuskan dikalibrasi ke Inggris yang menyebabkan permintaan untuk kalibrasi menurun.

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Belanja Barang  
pada 31 Desember TA 2019 dan 31 Desember TA 2018

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2019	REALISASI 31 DESEMBER 2018	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Belanja Barang Operasional (5211)	1.575.036.861	1.388.286.910	186.749.951	13,45
Belanja Barang Non Operasional (5212)	1.210.758.937	1.038.789.773	171.969.164	16,55
Belanja Persediaan (5218)	662.800.400	1.167.879.071	-505.078.671	(43,25)
Belanja Jasa (5221)	1.291.475.407	1.186.402.632	105.072.775	8,86
Belanja Pemeliharaan (5231)	1.014.361.461	496.768.120	517.593.341	104,19
Belanja Perjalanan Dinas (5241)	1.564.397.519	1.690.210.135	-125.812.616	(7,44)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7.318.830.585</b>	<b>6.968.336.641</b>	<b>350.493.944</b>	<b>5,03</b>
Pengembalian Belanja		2.807.000	-	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>7.318.830.585</b>	<b>6.971.143.641</b>	<b>347.686.944</b>	<b>4,99</b>

### Belanja Modal

Rp1.137.750.306,00

### B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember Tahun Anggaran 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 1.137.750.306,00** dan **Rp 660.525.425,00** Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember TA 2019 mengalami kenaikan sebesar **72.25** persen dibandingkan dengan 31 Desember TA 2018. Hal ini dikarenakan meningkatnya Kegiatan Penelitian dan Pengembangan pada Balai Besar Logam dan Mesin yang disertai dengan Pagu Anggaran 31 Desember 2019 lebih besar dibandingkan dengan Pagu Anggaran 31 Desember Tahun 2018 .

Adapun secara rinci penjelasan mengenai penurunan Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember TA 2019 disebabkan antara lain :

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada 31 Desember TA 2019 mengalami Kenaikan sebesar **58.85** persen dibandingkan dengan Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada 31 Desember TA 2018 dikarenakan Meningkatnya Pagu Anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada 31 Desember TA 2019 dibandingkan 31 Desember TA 2018.
2. Kenaikan Realisasi Belanja Modal lainnya pada 31 Desember TA 2019 dibandingkan Realisasi Belanja Modal lainnya pada 31 Desember TA

2018, Hal ini disebabkan karena meningkatnya kebutuhan perangkat pengolah data dan komunikasi sarana dan prasarana internal berupa software Z-cast.

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Belanja Modal  
pada 31 Desember TA 2019 dan 31 Desember TA 2018

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2019	REALISASI 31 DESEMBER 2018	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)	972.750.306	612.351.920	360.398.386	58,85
Belanja Modal Jaringan (5341)	0	19.800.000	-19.800.000	(100,00)
Belanja Modal Lainnya (5361)	165.000.000	28.373.507	136.626.493	100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.137.750.306</b>	<b>660.525.427</b>	<b>477.224.879</b>	<b>72,25</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>1.137.750.306</b>	<b>660.525.427</b>	<b>477.224.879</b>	<b>72,25</b>

*Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin  
Rp972.750.306,00*

#### **B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada 31 Desember TA 2019 adalah sebesar **Rp 972.750.306,00** mengalami kenaikan sebesar **58,85** persen bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada 31 Desember Tahun Anggaran 2018 sebesar **Rp 612.351.920,00**. Hal ini antara lain disebabkan Meningkatnya Pagu Anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin ada 31 Desember TA 2019 dibandingkan 31 Desember TA 2018.

*Tabel 13. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada 31 Desember TA 2019 dan 31 Desember TA 2018*

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2019	REALISASI 31 Desember 2018	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Alat Angkutan	-	-	0	0%
Alat Bengkel dan Alat Ukur	482.910.438	42.372.700	440.537.738	1040%
Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	65.354.000	-65.354.000	-100,00%
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	-	12.697.300	-12.697.300	-100,00%
Alat Laboratorium	489.839.868	281.092.400	208.747.468	74,26%
Komputer	-	210.835.520	-210.835.520	-100,00%
Alat Keselamatan Kerja	-	-	0	
Peralatan dan Proses Produksi	-	-	0	
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-		
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>972.750.306</b>	<b>612.351.920</b>	<b>360.398.386</b>	<b>58,85%</b>
Pengembalian Belanja	-	-	0	
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>972.750.306</b>	<b>612.351.920</b>	<b>360.398.386</b>	<b>(100)</b>

Rincian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai **Rp 972.750.306,00** terdapat empat mata akun anggaran yaitu akun 532111 (Belanja Modal Peralatan dan Mesin) senilai **Rp 155.588.369** akun 532112 (Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin) senilai **Rp 632.710.588**. Dan akun 532113 (Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin) senilai **Rp 62.880.000** dan akun 532118 (Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin) senilai **Rp 121.571.349**.

#### **B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

*Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan Rp0,00*

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember Tahun Anggaran 2019 dan 31 Desember Tahun Anggaran 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 0,00** dan **Rp 0,00**. Realisasi belanja modal 31 Desember TA 2018 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan  
31 Desember TA 2019 dan 31 Desember TA 2018

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER TA 2019	REALISASI 31 DESEMBER TA 2018	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Gedung Tempat Kerja	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>

*Belanja Modal  
Jalan, Irigasi dan  
Jaringan Rp.0,00*

### **B.5.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan 30 Desember Tahun Anggaran 2019 dan 31 Desember Tahun Anggaran 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 0,00** dan **Rp 19.800.000,00** Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan 31 Desember Tahun Anggaran 2019 mengalami penurunan sebesar **-100** persen. Hal ini disebabkan pada Tahun Anggaran 2019 tidak adanya pagu belanja modal jalan, irigasi dan jaringan.

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
31 Desember TA 2019 dan 31 Desember TA 2018

URAIAN	REALISASI 31 Desember TA 2019	REALISASI 31 Desember TA 2018	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Bangunan Air	-	-	-	-
Instalasi	-	-	-	-
Jaringan	-	19.800.000	-19.800.000	(100,00)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>19.800.000</b>	<b>-19.800.000</b>	<b>(100,00)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>0</b>	<b>19.800.000</b>	<b>-19.800.000</b>	<b>(100,00)</b>

*Belanja Modal Lainnya  
Rp165.000.000,00*

### **B.5.4 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember Tahun Anggaran 2019 dan 31 Desember Tahun Anggaran 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 165.000.000,00** dan **Rp 28.373.507,00** Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember Tahun Anggaran 2019 mengalami kenaikan sebesar **100**

persen Hal ini disebabkan karena meningkatnya kebutuhan perangkat pengolah data dan komunikasi sarana dan prasarana internal berupa software Z-cast.

Tabel 16. Perbandingan Belanja Modal Lainnya  
31 Desember TA 2019 dan 31 Desember TA 2018

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER TA 2019	REALISASI 31 DESEMBER TA 2018	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Sarana dan Prasarana Internal berupa Software Z-Cast	165.000.000	-	165.000.000	-
Bahan Perpustakaan		18.765.587		
Buku Standar ASTM Laboratorium Pengujian		9.607.920		
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>165.000.000</b>	<b>28.373.507</b>	<b>136.626.493</b>	<b>481,53</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>165.000.000</b>	<b>28.373.507</b>	<b>136.626.493</b>	<b>481,53</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0,00*

### C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 0,00** dan **Rp 0,00** yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Tabel 17. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran  
Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018*

Keterangan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Uang Tunai	-	-
Bank Mandiri No.acc 1300017456941	-	-
Kuitansi UP	-	-
BP UP	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

*Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp0,00*

### C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar masing-masing **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Tabel 18. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018*

Keterangan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Uang Tunai	-	-
Bank Mandiri No. Acc 1300017456875	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

*Kas Lainnya dan Setara  
Kas Rp0,00*

### C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar **Rp 0,00** dan **Rp 0,00**. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Keterangan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Belanja Di Bayar Dimuka  
(Prepaid)  
Rp.23.040.343,00*

### C.4. Beban Diterima Dimuka

Beban Diterima Dimuka per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar **Rp. 23.040.343,00** dan **Rp0** yang merupakan aset lancar berupa kelebihan tunjangan kinerja Bulan Desember 2019 yang dibayarkan 100% namun belum memperhitungkan potongan ketidakhadiran, keterlambatan dan pulang lebih awal. Potongan tersebut dikompensasikan pada pembayaran tunjkin bulan Januari 2020 sebagai berikut :

Tabel 20. Rincian Beban Diterima Dimuka  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Keterangan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	23.040.343	-
<b>Jumlah</b>	<b>23.040.343</b>	<b>-</b>

*Pendapatan Yang Masih  
Harus Diterima  
Rp29.356.000,00*

### C.5. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar **Rp 29.356.000,00** dan **Rp 11.530.000,00** merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum di serahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut :

*Tabel 21. Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018*

Keterangan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pendapatan Layanan Pendidikan dan atau Pelatihan	-	11.530.000
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan standardisasi Bidang Perindustrian	19.356.000	
Pendapatan Jasa, Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	10.000.000	
<b>Jumlah</b>	<b>29.356.000</b>	<b>11.530.000</b>

*Tabel 22. Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima  
per 31 Desember 2019*

No	Nama Pelanggan	Nilai PYMHD
1	PT. GE Nusantara Turbine Service	19.356.000
2	PT. MMI	4.000.000
3	PT. MMI	6.000.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>29.356.000</b>

Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima 31 Desember 2019 terlampir.

*Piutang Bukan Pajak  
Rp237.200.000,00*

### C.6. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNBPN per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar **Rp 237.200.000,00** dan **Rp 237.200.000,00**. Piutang PNBPN merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan

pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Piutang PNBP 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Piutang PNBP	237,200,000	237,200,000
Piutang Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>237,200,000</b>	<b>237,200,000</b>

Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan dalam tabel, merupakan pengakuan PNBP Pendapatan Jasa tenaga, pekerjaan dan informasi pada Balai Besar Logam dan Mesin tahun 2019 (data piutang terlampir).

Mutasi nilai piutang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	237,200,000
<b>Mutasi Tambah</b>	
Jumlah Mutasi Tambah	-
<b>Mutasi Kurang</b>	
Jumlah Mutasi Kurang	-
Saldo per 31 Desember 2019	237,200,000

Piutang sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar **Rp 237.200.000,00** yang merupakan piutang yang masih belum dilunasi oleh debitur kepada Balai Besar Logam dan Mesin di tahun 2019, sedangkan piutang yang terjadi di tahun 2018 sebesar **Rp 237.200.000,00**, berikut rinciannya:

Tabel 24. Rincian Piutang per 31 Desember 2019

No	No. SPK	Nama Debitur	Jumlah
1	3.693.11.17 dan 3.694.11.17	PT. Santoso Teknindo	237.200.000,00
<b>Jumlah</b>			<b>237.200.000</b>

Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih-  
Piutang Bukan Pajak  
-Rp118.600.000,00

#### C.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang BukanPajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar **-Rp 118.600.000,00** dan **-Rp 118.600.000,00** .

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang BukanPajakadalah estimasi atas

ketidak tertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	237,200,000	50%	118,600,000
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>237,200,000</b>		<b>118,600,000</b>
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>-</b>		<b>118,600,000</b>

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Persediaan*  
*Rp19.800.400,00*

#### C.8. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar **Rp 19.800.400,00** dan **Rp 3.674.000,00**.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Jenis	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	19.800.000	3.674.000
<b>Jumlah</b>	<b>19.800.000</b>	<b>3.674.000</b>

Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan hasil opname fisik dan dalam kondisi baik.

*Tanah*

*Rp428.871.851.000,00*

### C.9. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar **Rp 428.871.851.000,00** dan **Rp 407.749.307.000,00**. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>407,749,307,000</b>
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
Koreksi Pencatatan Nilai/ Kuantitas Tim Penertiban Aset	21,122,544,000
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	-
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>428,871,851,000</b>

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Rincian Tanah per 31 Desember 2019

No	KIB	Luas	Keterangan	Nilai Per 31 Desember 2018	Mutasi	Nilai Per 31 Desember 2019
1	2.01.01.04.001.1	25.590m2	Jl. Sulantana/Sangkuriang	311.724.810.000	16.078.738.000	327.803.548.000
2	2.01.01.01.001.1	350m2	Blok Cisitu	4.958.800.000		4.958.800.000
3	2.01.01.01.001.1	377m2	Jl. Abadi No. 7	2.284.620.000		2.284.620.000
4	2.01.01.01.001.1	11083m2	Jl. Sangkuriang Dalam	88.781.077.000	5.043.806.000	93.824.883.000
<b>Jumlah</b>				<b>407.749.307.000</b>	<b>21.122.544.000</b>	<b>428.871.851.000</b>

Saldo Tanah pada Balai Besar Logam dan Mesin per 31 Desember 2019 mengalami perubahan jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2018. Hal ini disebabkan adanya koreksi Kesalahan Input IP yaitu sebesar Rp.21.122.544.000,00.

Rincian aset tetap Tanah disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Peralatan dan Mesin*

*Rp121.073.353.126,00*

### C.10. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah **Rp121.073.353.126,00** dan **Rp111.506.391.926,00**. Terdapat kenaikan nilai aset tetap Peralatan dan

Mesin dikarenakan adanya pembelian BMN yang masuk ke dalam golongan peralatan dan mesin.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 28. Rincian Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>111.506.291.926</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Penambahan Saldo Awal	99.700.000
Pembelian	91.595.500
Transfer Masuk	8.527.007.500
Reklasifikasi Masuk	-
Pengembangan Nilai Aset	170.500.000
Penyelesaian Pembangunan Langsung	93.900.000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	709.727.306
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	100.000
<b>Mutasi kurang:</b>	
Penghentian Aset dari Penggunaan	(125.469.106)
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>121.073.353.126</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	(102.767.534.513)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>18.305.818.613</b>

Mutasi tambah penambahan saldo awal senilai Rp 99.700.000,00 adalah Barang Litbang yang sampai Tahun Anggaran 2013 belum tercatat dalam BMN berupa Surface Hardening untuk Proses Perlakuan Panas Prototipe Roda Kereta Api Produk Cor akan tetapi pada anggaran TA 2019 telah dicatat sebagai koreksi saldo awal (berdasarkan Catatan Hasil Review Anggaran).

Mutasi tambah pembelian senilai Rp 91.595.500,00 adalah Pembelian 4 buah Alat Laboratorium senilai Rp 91.595.500,- terdiri dari :

NO.	NO. SP2D DAN TGL. SP2D	NO. SPK	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA/UNIT	JUMLAH
1	190221302011388 TGL. 01-08-2019	05/SPK.R/BBLM/VI/2019 TGL. 24-06-2019	- Hydraulic Hand Press (Cold Compaction Machine)	1	78.400.000	78.400.000
			- Gauss Meter	1	4.500.000	4.500.000
2	190221302022148 TGL. 06-12-2019		- thermometer data logger	2	4.347.750	8.695.500
TOTAL				4		91.595.500

Mutasi tambah transfer masuk senilai Rp 8.527.007.500,00 dengan rincian

sebagai berikut:

1. Transfer Masuk 4 buah Alat Laboratorium dari Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika sesuai BAST nomor 199/ILMATE.1/02/2019 tanggal 08 Februari 2019 senilai Rp 3.864.074.500,- sebagai berikut :

No	Nama Barang	Jumlah (Unit)	Harga Per Buah (Rp)	Total (Rp)
1	Mikroskop Metalurgi Alat Uji Metalografi	1	1.367.850.000	1.367.850.000
2	Handheld XRF (X-Ray Fluorescence)	1	1.107.975.000	1.107.975.000
3	Portable Metallurgical Microscope	1	954.200.500	954.200.500
4	Ultrasonic Flaw Detector	1	434.049.000	434.049.000
<b>TOTAL</b>		<b>4</b>		<b>3.864.074.500</b>

2. Transfer Masuk 3 buah Alat Laboratorium dan 1 Alat Keselamatan Kerja dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri sesuai BAST nomor 355/BPPI.1/1/2019 tanggal 30 Januari 2019 senilai Rp4.662.933.000,- sebagai berikut :

No	Nama Barang	Jumlah (Unit)	Harga Per buah (Rp)	Nilai (Rp)
1	IOT Data Center 4.0	1	681.978.000	681.978.000
2	IOT Data Center 4.0 Local	1	549.615.000	549.615.000
3	Robotic Thermal Imaging System	1	2.070.695.000	2.070.695.000
4	Automatic Inspection Vision System	1	1.360.645.000	1.360.645.000
<b>TOTAL</b>		<b>4</b>		<b>4.662.933.000</b>

Mutasi tambah pengembangan nilai aset senilai Rp 170.500.000,00 adalah Induction Furnance (Alat Laboratorium Proses Peleburan) sebanyak 1 Unit.

Mutasi tambah pembangunan langsung senilai Rp 93.900.000,00 adalah :

1. Penyelesaian Pembangunan Langsung sebanyak 1 unit Mesin CNC senilai Rp54.500.000,- yaitu berupa Mesin CNC 3 Axis yang berasal dari kesalahan pembebanan akun belanja bahan baku yang menghasilkan modal peralatan dan mesin (sesuai dengan notulensi rapat dengan Badan

---

Penelitian dan Pengembangan Industri, tanggal 4 September 2019).

2. Penyelesaian Pembangunan Langsung sebanyak 1 unit Alat Laboratorium Logam, Mesin dan Listrik Lainnya yaitu Mesin Uji Regulator Multifungsi senilai Rp 39.400.000,- yang berasal dari kesalahan pembebanan akun belanja bahan baku yang menghasilkan modal peralatan dan mesin (sesuai dengan notulensi rapat dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, tanggal 4 September 2019).

Mutasi tambah pengembangan melalui KDP senilai Rp 709.727.306,00 didapat dari reklasifikasi KDP menjadi barang jadi yang terjadi dari:

- Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP sebanyak 1 set Alat Bengkel dan Alat Ukur senilai Rp 428.410.438,- yaitu berupa Sistem Smart Office Berbasis IOT;
- Penyelesaian Pembangunan dengan KDP berupa 1 unit Pyrometer Digital untuk Pengembangan Workshop Pengecoran Bblm Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet Of Things (iot) senilai Rp 221.056.868,-; dan
- Penyelesaian Pembangunan dengan KDP berupa 1 unit Mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi senilai Rp 60.260.000,-.

Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar senilai Rp 100.000,00, sesuai dengan Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN Nomor 832/BPPI/BBLM/VI/2019 tanggal 25 Juni 2019 yaitu penambahan nilai aset berupa 1 unit Peralatan Cetak Lainnya NUP 3 senilai Rp 100.000,00 menjadi NUP 4 yang semula nup 4 senilai Rp 5.657.300,00 menjadi senilai Rp 5.757.300,00.

Mutasi kurang penghentian aset dari penggunaan merupakan 2 unit alat angkut, yaitu :

NO	KODE BARANG	URAIAN BARANG	NUP	JUMLAH BARANG	TAHUN PEROLEHAN	MERK/ TIPE BARANG	NILAI PEROLEHAN
1	3.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	1	1997	Toyota / Kijang Minibus Super	77.909.553
2	3.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	2	1	1999	Toyota / Kijang Minibus Kapsul	47.559.553
<b>TOTAL</b>							<b>125.469.106</b>

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini

*Gedung dan Bangunan*  
*Rp 26.184.982.000,00*

### C.11. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah **Rp 26.184.982.000,00** dan **Rp 26.389.016.000,00**. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel 29. Rincian Mutasi transaksi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019*

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>26.389.016.000</b>
Mutasi tambah:	1.264.436.000
Pembelian	
Koreksi (+)	1.264.436.000
Mutasi kurang:	(1.468.470.000)
Koreksi (-)	(1.468.470.000)
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>26.184.982.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	(4.828.373.404)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>21.356.608.596</b>

Berikut adalah rincian mutasi tambah sebesar Rp1.264.436.000,00 dan mutasi kurang Rp1.468.470.000,00:

Mutasi tambah aset Bangunan Gedung tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Koreksi Kesalahan Input IP	1.261.860.000	-
Koreksi Ekuitas akibat Koreksi Revaluasi	2.566.000	
Koreksi penghapusan akibat Koreksi Revaluasi	10.000	
<b>Jumlah</b>	<b>1.264.436.000</b>	<b>-</b>

Mutasi Kurang aset Bangunan Gedung tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Koreksi Kesalahan Input IP	(1.458.884.000)	-
Koreksi Ekuitas akibat Koreksi Revaluasi	(10.000)	
Koreksi penghapusan akibat Koreksi Revaluasi	(2.566.000)	
<b>Jumlah</b>	<b>(1.461.460.000)</b>	<b>-</b>

Mutasi Kurang aset Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Koreksi Kesalahan Input IP	(7.010.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>(7.010.000)</b>	<b>-</b>

Mutasi tambah aset Bangunan Gedung senilai Rp 1.264.436.000,- terdiri dari:

1. Hasil dari Revaluasi BMN yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara pada Semester II Tahun Anggaran 2019 berupa Koreksi kesalahan input IP berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen Nup 1 senilai Rp 474.027.000,- sesuai Nomor LHIP-468/REV/WKN.08/KNL.01/2019 Tanggal 28 November 2019.
2. Hasil dari Revaluasi BMN yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara pada Semester II Tahun Anggaran 2019 berupa Koreksi Ekuitas Akibat Koreksi Revaluasi berupa Bangunan Gudang Tertutup

- 
- Permanen Nup 3 senilai Rp 10.000,- sesuai Nomor LHIP-470/REV/WKN.08/KNL.01/2019 Tanggal 28 November 2019.
3. Hasil dari Revaluasi BMN yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara pada Semester II Tahun Anggaran 2019 berupa Koreksi kesalahan input IP berupa Bangunan Gedung Laboratorium Permanen senilai Rp 763.051.000,- yaitu :
    - a. Bangunan Gedung Laboratorium Permanen nup 1 senilai Rp 601.326.000,00 sesuai Nomor LHIP-470/REV/WKN.08/KNL.01/2019 Tanggal 28 November 2019.
    - b. Bangunan Gedung Laboratorium Permanen nup 2 senilai Rp 161.725.000,00 sesuai Nomor LHIP-469/REV/WKN.08/KNL.01/2019 Tanggal 28 November 2019.
  4. Hasil dari Revaluasi BMN yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara pada Semester II Tahun Anggaran 2019 berupa Koreksi kesalahan input IP berupa Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen Nup 1 senilai Rp 22.216.000,00 sesuai Nomor LHIP-470/REV/WKN.08/KNL.01/2019 Tanggal 28 November 2019.
  5. Hasil dari Revaluasi BMN yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara pada Semester II Tahun Anggaran 2019 berupa Koreksi kesalahan input IP berupa Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen Nup 1 senilai Rp 2.566.000,00 sesuai Nomor LHIP-468/REV/WKN.08/KNL.01/2019 Tanggal 28 November 2019.
  6. Mutasi tambah akibat koreksi ekuitas akibat revaluasi sebesar Rp2.566.000,00.

Mutasi kurang aset Bangunan Gedung senilai Rp 1.468.470.000,- terdiri dari:

1. Hasil dari Revaluasi BMN yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara pada Semester II Tahun Anggaran 2019 berupa Koreksi kesalahan input IP berupa Bangunan Gudang Tertutup Permanen senilai

- 
- Rp 29.000,- sesuai Nomor LHIP-470/REV/WKN08/KNL.01/2019 tanggal 28 November 2019, yaitu :
- a. Bangunan Gudang Tertutup Permanen NUP 2 senilai Rp 9.000,-
  - b. Bangunan Gudang Tertutup Permanen NUP 3 senilai Rp 10.000,-
  - c. Bangunan Gudang Tertutup Permanen NUP 5 senilai Rp 10.000,-
2. Hasil dari Revaluasi BMN yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara pada Semester II Tahun Anggaran 2019 berupa Koreksi kesalahan input IP berupa Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen senilai Rp 1.458.855.000,- yaitu:
- a. Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen Nup 1 senilai Rp 879.841.000,- sesuai Nomor LHIP-470/REV/WKN.08/KNL.01/2019 Tanggal 28 November 2019.
  - b. Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen Nup 4 senilai Rp 579.014.000,- sesuai Nomor LHIP-469/REV/WKN.08/KNL.01/2019 Tanggal 28 November 2019.
3. Hasil dari Revaluasi BMN yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara pada Semester II Tahun Anggaran 2019 berupa Koreksi Ekuitas akibat koreksi Revaluasi berupa Rumah Negara Golongan II Tipe B Nup 1 senilai Rp 2.566.000,- sesuai Nomor LHIP-468/REV/WKN.08/KNL.01/2019 Tanggal 28 November 2019.
4. Mutasi Kurang aset Tugu Titik Kontrol/Pasti senilai Rp 7.010.000,- dikarenakan adanya Hasil dari Revaluasi BMN yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara pada Semester II Tahun 2019 sebesar Rp 7.010.000,- sesuai Nomor LHIP-469/REV/WKN08/KNL.01/2019 tanggal 28 November 2019.
5. Mutasi kurang berupa koreksi ekuitas akibat revaluasi sebesar Rp10.000,00.
- Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2019 adalah Rp 0,00.

MA	Uraian	Jumlah
533111	BM Gedung dan Bangunan	Rp -
	<b>Total</b>	<b>Rp -</b>

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Jaringan dan  
Irigasi*  
*Rp 365.984.450,00*

### C.12. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 365.984.450,00** dan **Rp 365.984.450,00**. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Rincian Mutasi transaksi Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Per 31 Desember 2019

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>365.984.450</b>
Mutasi tambah:	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>365.984.450</b>
Akumulasi Penyusutan Irigasi	(3.075.835)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	(128.265.728)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>234.642.887</b>

*Aset Tetap Lainnya*  
*Rp 493.268.095,00*

### C.13. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah **Rp 493.268.095,00** dan **Rp 493.268.095,00**.

Tabel 31. Rincian Mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya  
Per 31 Desember 2019

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>493.268.095</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	-
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>493.268.095</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>493.268.095</b>

Tidak terdapat perbedaan antara realisasi Belanja Modal Lainnya dengan nilai pembelian Aset Tetap Lainnya.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap  
-Rp 107.605.681.480,00*

#### C.14. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing **-Rp 107.605.681.480,00** dan **-Rp 99.719.634.102,00**. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
Per 31 Desember 2019

No	Nama Aset	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	428.871.851.000,00		428.871.851.000,00
2	Peralatan dan Mesin	121.073.353.126,00	102.645.966.513,00	18.427.386.613,00
3	Gedung dan Bangunan	26.184.982.000,00	4.828.373.404,00	21.356.608.596,00
4	Irigasi	14.764.000,00	3.075.835,00	11.688.165,00
5	Jaringan	351.220.450,00	128.265.728,00	222.954.722,00
6	Aset Tetap Lainnya	493.268.095,00		493.268.095,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>576.989.438.671,00</b>	<b>107.605.681.480,00</b>	<b>469.383.757.191,00</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tidak Berwujud  
Rp7.268.931.390,00

### C.15. Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah **Rp 7.268.931.390,00** dan **Rp 7.103.931.390,00**.

Aset Tidak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tidak Berwujud pada Balai Besar Logam dan Mesin berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Tidak ada mutasi transaksi terhadap Aset Tidak Berwujud pada tanggal pelaporan.

Tabel 33. Rincian Mutasi Transaksi Aset Tak Berwujud  
Per 31 Desember 2019

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>7.103.931.390</b>
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	165.000.000
Mutasi kurang:	-
Transfer Keluar	-
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>7.268.931.390</b>
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2019	(7.124.556.390)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>144.375.000</b>

Rincian Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 34. Rincian Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2019

Uraian	Nilai Perolehan
Software Komputer	7.268.931.390
<b>Jumlah</b>	<b>7.268.931.390</b>

Akumulasi Penyusutan  
dan amortisasi Aset  
Lainnya  
-Rp 7.124.556.390,00

### C.16. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing **-Rp 7.124.556.390,00**

dan **-Rp 6.567.556.390,00**. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan dan amortisasi Aset lainnya per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*Tabel. 35. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	7,268,931,390	7,124,556,390	144,375,000
<b>Jumlah</b>	<b>7,268,931,390</b>	<b>7,124,556,390</b>	<b>144,375,000</b>
Aset Lain-lain	125,469,106	125,469,106	0
<b>Jumlah</b>	<b>7,394,400,496</b>	<b>7,250,025,496</b>	<b>144,375,000</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa manfaat atas Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud merupakan masa manfaat terbatas yang digunakan dalam rangka amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak berwujud sebagaimana ditetapkan melalui keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tanggal 30 Juni 2016 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Amortisasi atas Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan dengan menggunakan metode garis lurus sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

*Utang Kepada Pihak  
Ketiga  
Rp 49.719.822,00*

#### **C.17. Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing sebesar **Rp 49.719.822,00** dan **Rp 95.886.776,00**. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Utang kepada pihak ketiga terdiri dari Belanja Pegawai yang masih harus dibayar senilai Rp 1.756.232,00, Belanja Barang yang masih harus dibayar senilai Rp 47.963.590,00.

*Pendapatan diterima  
dimuka  
Rp 522.485.000,00.*

#### **C.18. Pendapatan Diterima Dimuka**

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai **Rp 522.485.000,00.** dan **Rp 411.598.000,00.** Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima di Kas Negara namun belum menjadiahkan pemerintah karena masih terdapat kewajiban pemerintah untuk memberikan barang/ jasa dikemudian hari sebagai konsekuensi penerimaan pendapatan di Kas Negara tersebut.

Rincian pendapatan diterima di muka per 31 Desember 2019 sebagaimana terlampir.

*Utang jangka Pendek  
Lainnya Rp 0,00*

#### **C.19. Utang Jangka Pendek Lainnya**

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai **Rp 0,00** dan **Rp 0,00.**

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

*Ekuitas*

*Rp469.174.660.853,00*

**C.20. Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp469.174.660.853,00** dan **Rp 446.802.067.593,00**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Pendapatan PNPB*  
*Rp. 4.633.711.378,00*

## D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar **Rp. 4.633.711.378,00** dan **Rp. 3.713.480.500,00**. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Tabel 36. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018*

URAIAN	31 Desember 2019	31 Desember 2018	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan (425691)	300.000	300.000	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi di Bidang Perindustrian (425283)	1.711.248.083	1.107.850.000	54,47
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau pelatihan (425421)	906.510.000	583.656.000	55,32
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek (425431)	6.440.000	11.250.000	(42,76)
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi (425692)	2.009.213.295	2.006.524.500	0,13
Pendapatan imbalan jasa penjaminan infrastruktur		3.900.000	(100,00)
<b>Jumlah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak Menurut LO</b>	<b>4.633.711.378</b>	<b>3.713.480.500</b>	<b>24,78</b>

Jumlah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak menurut LRA adalah sebesar **Rp. 4.758.486.887**

*Beban Pegawai*  
*Rp.16.492.421.718,00*

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp. 16.492.421.718,00** dan **Rp. 16.131.130.545,00**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 37. Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS (511111)	5.549.647.600	5.640.053.920	(1,60)
Beban Pembulatan Gaji PNS (511119)	83.768	86.776	(3,47)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS (511121)	458.137.356	465.047.914	(1,49)
Beban Tunj. Anak PNS (511122)	139.011.822	132.415.120	4,98
Beban Tunj. Struktural PNS (511123)	213.620.000	197.600.000	8,11
Beban Tunj. Fungsional PNS (511124)	509.365.000	401.140.000	26,98
Beban Tunj. PPh PNS (511125)	20.637.248	16.907.021	22,06
Beban Tunj. Beras PNS (511126)	322.486.260	333.566.520	(3,32)
Beban Uang Makan PNS (511129)	885.730.333	938.933.000	(5,67)
Beban Tunjangan Umum PNS (511151)	132.660.000	191.660.000	(30,78)
Beban Uang Lembur (512211)	389.031.000	305.157.000	27,49
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) (512411)	7.872.011.331	7.508.563.274	4,84
<b>JUMLAH</b>	<b>16.492.421.718</b>	<b>16.131.130.545</b>	<b>2,24</b>

Jumlah Belanja Pegawai menurut LRA Belanja 31 Desember 2019 sebesar **Rp. 16.633.619.000,-**

### D.3 Beban Persediaan

*Beban Persediaan*

*Rp. 514.289.800,00*

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp. 514.289.800,00** dan **Rp 1.018.396.444,00**. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Rincian Beban Persediaan  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2019	31 Desember 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	230.702.500	236.845.681	(2,59)
Beban Persediaan pita cukai, materi dan leges	36.000	0	-
Beban Persediaan Bahan Baku	283.551.300	736.908.763	(61,52)
Beban Persediaan Lainnya	-	44.642.000	(100,00)
<b>Jumlah Beban Persediaan Menurut LO</b>	<b>514.289.800</b>	<b>1.018.396.444</b>	<b>(49,50)</b>

Jumlah Belanja Persediaan menurut LRA Belanja 31 Desember 2019 sebesar **Rp. 662.800.400,00**

*Beban Barang dan*

*Jasa*

*Rp. 3.977.320.925,00*

**D.4 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp. 3.977.320.925,00** dan **Rp. 3.620.671.214,00**. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya pegawai PPNP pada Balai Besar Logam dan Mesin lebih banyak dibandingkan Tahun Sebelumnya.. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Tabel 39. Rincian Beban Barang dan Jasa  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018*

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2019	31 Desember 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1,237,855,561	996,331,710	24.24
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	35,213,000	17,550,000	-
beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,683,000	4,450,500	72.63
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	278,280,000	270,838,000	2.75
Beban Barang Operasional Lainnya	9,000,000	105,000,000	(91.43)
Beban Bahan	581,878,937	375,049,273	55.15
Beban Honor Output Kegiatan	534,980,000	631,900,000	(15.34)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	30,985,500	-
Beban Langganan Listrik	544,387,072	558,907,826	(2.60)
Beban langganan Telepon	7,454,905	11,325,060	(34.17)
Beban Langganan Air	3,512,950	3,653,500	(3.85)
Beban Sewa	53,600,000	48,748,000	9.95
Beban Jasa Profesi	176,220,000	99,475,000	77.15
Beban Jasa Lainnya	506,328,000	446,446,845	13.41
Beban Aset ekstrakomtebel Peralatan dan Mesin	927,500	1,850,000	-
Beban Jasa Kepada BLU dalam satu Kementrian Negara/Lembaga		18,160,000	
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa Menurut LO</b>	<b>3,977,320,925</b>	<b>3,620,671,214</b>	<b>(8.97)</b>

Jumlah Belanja Barang dan Jasa menurut LRA Belanja 31 Desember 2019 sebesar **Rp. 4.077.271.205.00**

*Beban Pemeliharaan*  
*Rp. 1.123.558.961,00*

#### **D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp. 1.123.558.961,00** dan **Rp 648.631.762,00**. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pemeliharaan Kendaraan Roda 2 dan 4 yang meningkat dibandingkan Tahun sebelumnya. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Tabel 40. Rincian Beban Pemeliharaan  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018*

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2019	31 Desember 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	281.867.200	263.941.400	100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	704.444.261	232.826.720	202,56
Beban Pemeliharaan Jaringan	28.050.000	-	100,00
Beban Persediaan Bahan untuk pemeliharaan	8.256.000	13.545.190	-39,05
Beban Persediaan suku cadang	100.941.500	138.318.452	-27,02
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan Menurut LO</b>	<b>1.123.558.961</b>	<b>648.631.762</b>	<b>73,22</b>

Jumlah Belanja Pemeliharaan menurut LRA Belanja 31 Desember 2018 sebesar **Rp. 1.014.361.461**

*Beban Perjalanan  
Dinas*  
*Rp. 1.564.397.519,00*

#### **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp. 1.564.397.519,00** dan **Rp. 1.689.380.145,00**. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 41. Rincian Beban Perjalanan Dinas  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1.405.981.206	1.581.690.577	-11,11
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	400.000	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8.613.148	19.950.000	-56,83
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	149.803.165	87.339.558	71,52
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	0,00
<b>Jumlah Beban Perjalanan Dinas Menurut LO</b>	<b>1.564.397.519</b>	<b>1.689.380.135</b>	<b>-7,40</b>

Jumlah Belanja Perjalanan Dinas menurut LRA Belanja 31 Desember 2018 sebesar **Rp. 1.564.397.519,00**

*Beban Penyusutan dan  
Amortisasi  
Rp10.293.319.905,00*

#### D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp. 10.293.319.905,00** dan **Rp. 11.286.124.805,00**. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 42. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	8.098.029.332	6.780.646.025	19,43
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.630.579.480	3.368.714.672	-51,60
Beban Penyusutan Irigasi	1.230.334	1.230.334	100,00
Beban Penyusutan Jaringan	6.480.759	6.233.259	3,97
Beban Penyusutan Amortisasi Software	557.000.000	1.072.750.000	-48,08
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakandalam operasional pemerintah	-	56.550.515	0,00
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>10.293.319.905</b>	<b>11.286.124.805</b>	<b>-8,80</b>
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Menurut LO</b>	<b>10.293.319.905</b>	<b>11.286.124.805</b>	<b>-8,80</b>

Beban Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih Rp 0,00

## D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp. 0,00** dan **- Rp. 117.193.250,00**. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih PNBPN		117.198.250	-100
<b>Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Menurut LO</b>	<b>-</b>	<b>117.198.250</b>	<b>-100</b>

Surplus/ Defisit dari  
Kegiatan Non Operasional  
Rp.8.527.809,00

## D.9 Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 44. Rincian Surplus/ Defisit Kegiatan Non Operasional  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

URAIAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	NAIK (TURUN) %
<b>Surplus Pelepasan Aset Non Lancar</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Penjualan peralatan dan mesin	-	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	565.505.148	100
<b>Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar</b>	<b>-</b>	<b>565.505.148</b>	<b>100</b>
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	31.714.509	29.184.481	9
Penerimaan Kembali Belanja Barang TYAL	-	1.330.000	100
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	2.269.400	5.474.983	59
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
<b>Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>33.983.909</b>	<b>35.989.464</b>	<b>6</b>
<b>Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	25.456.100	560.218	4.644
<b>Jumlah Surplus (Defisit) dari kegiatan Non Operasional lainnya</b>	<b>8.527.809</b>	<b>35.429.246</b>	<b>76</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>8.527.809</b>	<b>530.075.902</b>	<b>102</b>

\*)Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar Biasa Rp0,00

#### D.10 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 45. Rincian Pos Luar Biasa 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

URAIAN	31 Desember 2019	31 Desember 2018	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	0	-
Beban Perjalanan Dinas	0	0	-
Beban Persediaan	0	0	-
<b>Jumlah</b>	0	0	-

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### Ekuitas Awal

Rp 446.946.937.593,00

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing **Rp 446.946.937.593,00** dan sebesar **Rp 458.237.012.888,00**

### Defisit LO

-Rp29.323.069.641,00

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar **-Rp29.323.069.641,00** dan **-Rp31.328.123.557,00**. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

#### Penyesuaian Nilai Aset

Rp0,00

#### E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar **Rp 0,00** dan **Rp 0,00**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

#### Koreksi Nilai

Persediaan

Rp 0,00

#### E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 46. Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Atas  
Reklasifikasi  
persediaan/Aset -  
Rp.731.476

### E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi persediaan atau aset senilai Rp731.476,00 berasal dari koreksi akumulasi penyusutan gedung dan bangunan yang disebabkan adanya revaluasi/reklasifikasi gedung dan bangunan.

Selisih Revaluasi Aset  
Tetap  
Rp 20.918.510.000,00.

### E. 3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 20.918.510.000,00. Dan Rp0,00.**

Tabel 47. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap 31 Desember 2019

Jenis Aset Tetap	Selisih Revaluasi
Tanah	20,918,510,000
Gedung dan Bangunan	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
<b>Jumlah</b>	<b>20,918,510,000</b>

Koreksi Aset Tetap Non  
Revaluasi  
Rp 2.638.595.299,00

### E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar **Rp 2.638.595.299,00** dan **-Rp 675.202.486,00**. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya dan penambahan saldo awal yang bukan karena revaluasi nilai.

Tabel 48. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi 31 Desember 2019

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	-
Peralatan dan Mesin	99.790.000
<i>Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin</i>	(68.543.750)
Gedung dan Bangunan	(2.556.000)
<i>Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin</i>	2.607.861.249
Software	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.636.551.499</b>

Nilai Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi berasal dari penambahan aset tetap

berupa koreksi pencatatan nilai/kuantitas Alat studio, komunikasi dan pemancar senilai Rp 100.000,00 beserta penambahan akumulasi penyusutan senilai Rp 10.000,00 dan koreksi saldo awal sebesar Rp 99.700.000 mesin *surface hardening* untuk Proses Perlakuan Panas Prototipe Roda Kereta Api Produk Cor yang baru dicatat pada TA 2019 karena pada TA 2013 merupakan belanja barang, Rp99.700.000 terdapat akumulasi penyusutan senilai Rp 68.543.750,00 (berdasarkan Catatan Hasil Review Anggaran).

Nilai koreksi aset tetap Rp 2.556.000,00 berasal dari revaluasi gedung dan bangunan dan Rp 2.607.861.249,00 berasal dari koreksi akumulasi penyusutan Bangunan dan Gedung.

*Koreksi Lain-Lain*

*Rp 0,00*

### E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar **Rp 0,00** dan **Rp 0,00**. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Tabel 49. Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

*Transaksi Antar*

*Entitas*

*Rp 27.966.462.428,0*

### E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 27.966.462.428,00** dan **Rp 20.713.250.748,00**. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 50. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	Rp (4.758.486.887)
Ditagihkan ke Entitas Lain	Rp 25.011.212.217
Transfer Masuk	7.713.737.098
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 27.966.462.428</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

**a. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2019, DDEL sebesar **-Rp 4.758.486.887,00** yang merupakan realisasi penerimaan Negara bukan pajak, sedangkan DKEL sebesar **Rp 25.011.212.217,00** yang merupakan realisasi netto belanja pegawai, barang dan modal. Sedangkan 31 Desember 2018, DDEL sebesar **-Rp 4.120.107.981,00** yang merupakan realisasi penerimaan Negara bukan pajak, sedangkan DKEL sebesar **Rp 23.733.358.729,00** yang merupakan realisasi netto belanja pegawai, barang dan modal.

**b. Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar **Rp 7.713.737.098,00** terdiri dari:

Tabel 51. Rincian Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	-	-
	Alat Laboratorium	ILMATE & BPPI	6.456.312.500
	Alat keselamatan kerja	BPPI	2.070.695.000
	<b>Jumlah Transfer Masuk</b>	-	<b>8.527.007.500</b>
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin atas Transfer Masuk	-	813.270.402
	<b>Nilai Buku Transfer Masuk</b>		<b>7.713.737.098</b>

Nilai Transfer masuk pada Laporan Perubahan Ekuitas, merupakan nilai buku transfer masuk 31 Desember 2019 setelah dikurangi akumulasi penyusutan peralatan dan mesin sebesar **Rp 7.713.737.098,00**

Nilai Transfer masuk pada Laporan Perubahan Ekuitas, merupakan nilai buku transfer masuk 31 Desember 2019 setelah dikurangi akumulasi penyusutan peralatan dan mesin sebesar **Rp 0,00**.

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar **Rp 0,00** dan 31 Desember 2018 sebesar **Rp 0,00**.

### c. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

*Pengesahan Hibah  
Langsung Rp 0,00*

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar **Rp 0,00** dari total **Rp 0,00** yang diterima sepanjang tahun 2019. Sedangkan Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar **Rp 0,00** dari total **Rp 0,00** yang diterima sepanjang tahun 2019.

*Pengesahan  
Pengembalian Hibah  
Langsung Rp 0,00*

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah **Rp 0,00**.

*Ekuitas Akhir*

*Rp469.122.810.414,00*

### **E.5 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah **Rp469.146.706.203,00** masing-masing sebesar dan **Rp 446.946.937.593,00**

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

### F.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK RI

### F.3 REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Besar Logam dan Mesin, pada bulan April 2019 terdapat perpindahan rekening atas nama Balai Besar Logam dan Mesin sesuai dengan surat persetujuan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung I Nomor : S-849/WPB.13/KP.0104/2019 tanggal 26 April 2019, sebagai berikut:

No	Semula		Menjadi		Atas Nama
	Nama Bank	Nomor Rekening	Nama Bank	Nomor Rekening	
1.	Bank BNI Cabang UNPAD Bandung	0023405592	Bank Mandiri KCB Bandung Siliwangi	1300017456941	Bendahara pengeluaran
2.	Bank BNI Cabang UNPAD Bandung	0023405456	Bank Mandiri KCB Bandung Siliwangi	1300017456875	Bendahara Penerimaan

### F. 4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Pada Tahun 2019 Balai Besar logam dan Mesin mendapatkan bantuan dana litbang dari Pusat Unggulan IPTEK (PUI) sebesar Rp. 492.800.000,00 dengan persetujuan pembukaan rekening Bendahara lainnya atas Nama Balai Besar Logam dan Mesin dari kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung I Nomor : S-367/WPB.13/KP.0104/2019 tanggal 13 Februari 2019, dengan rekening pemerintah digunakan dalam kegiatan operasional Balai Besar Logam dan Mesin adalah Bank

---

Mandiri Cabang Bandung Siliwangi Nomor Rekening Bank : 130-00-033663-3 an Balai Besar Logam dan Mesin PUI.

2. Pada 1 April 2019 terdapat perubahan data supplier/payroll seluruh pegawai Balai Besar Logam dan Mesin khususnya untuk akun 51/ gaji pegawai yang semula Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk. KC UNPAD menjadi Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Bandung Siliwangi yang tertuang dalam surat Pejabat Pembuat Komitmen Nomor: 437/BPPI/BBLM/III/2019 tanggal 14 Maret 2019 tentang permintaan perubahan data supplier.

Bandung, April 2020

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin 



Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng.  
NIP. 19630316 199303 1002

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

### F.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK RI

### F.3 REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Besar Logam dan Mesin, pada bulan April 2019 terdapat perpindahan rekening atas nama Balai Besar Logam dan Mesin sesuai dengan surat persetujuan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung I Nomor : S-849/WPB.13/KP.0104/2019 tanggal 26 April 2019, sebagai berikut:

No	Semula		Menjadi		Atas Nama
	Nama Bank	Nomor Rekening	Nama Bank	Nomor Rekening	
1.	Bank BNI Cabang UNPAD Bandung	0023405592	Bank Mandiri KCB Bandung Siliwangi	1300017456941	Bendahara pengeluaran
2.	Bank BNI Cabang UNPAD Bandung	0023405456	Bank Mandiri KCB Bandung Siliwangi	1300017456875	Bendahara Penerimaan

### F. 4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Pada Tahun 2019 Balai Besar logam dan Mesin mendapatkan bantuan dana litbang dari Pusat Unggulan IPTEK (PUI) sebesar Rp. 492.800.000,00 dengan persetujuan pembukaan rekening Bendahara lainnya atas Nama Balai Besar Logam dan Mesin dari kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung I Nomor : S-367/WPB.13/KP.0104/2019 tanggal 13 Februari 2019, dengan rekening pemerintah digunakan dalam kegiatan operasional Balai Besar Logam dan Mesin adalah Bank